

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Terhadap pertanyaan penelitian yang telah saya rumuskan pada bagian satu dari tulisan ini, saya dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa pemerintah dapat melakukan intervensi dalam menghadapi larangan ekspor pertanian kelapa sawit. Dapat dilakukan dengan upaya hukum yaitu melakukan negosiasi oleh perwakilan pemerintah guna menawarkan produk pertanian kelapa sawit Indonesia. Dengan dilakukannya perjanjian kerjasama antar negara hal ini dapat menjaga produksi pertanian kelapa sawit di Indonesia, dan apabila kebijakan Uni Eropa ini sudah dilaksanakan maka pemerintah Indonesia dapat melayangkan gugatan ke WTO. Pemerintah Indonesia dapat pula memanfaatkan pasar lokal kelapa sawit, sehingga keberlangsungan pertanian kelapa sawit tidak bergantung terhadap ekspor saja.

2. Dalam rangka mendukung pelestarian lingkungan hidup akibat dari produksi kelapa sawit di Indonesia ialah dengan adanya pengaturan dalam proses produksi kelapa sawit, misalnya: perizinan, pengaturan mengenai cara pembukaan lahan, adanya kewajiban mempunyai sarana pengendalian organisme pengganggu tumbuhan. Sehingga pelestarian lingkungan hidup tetap terjaga. Selain aturan ada pula upaya-upaya secara teknologi seperti pengelolaan limbah. Hal tersebut dilakukan guna menjaga kelestarian lingkungan hidup.

3. Dalam rangka menyejahterakan petani kelapa sawit di Indonesia, pemerintah perlu melakukan upaya yang sinergis antara daerah dan pusat, pengurusan administratif yang satu atap dan transparan, adanya kegiatan tahunan disetiap daerah sehingga seiring berjalannya waktu kesejahteraan petani dapat tercipta.

5.2. Saran

Upaya lainnya ialah memberikan hak bagi petani untuk menentukan komoditas apa yang hendak mereka budidayakan. Hal ini juga sebagai konsekuensinya yang akan menciptakan diversifikasi alami terhadap komoditas yang terdapat di Indonesia, serta perlu adanya audit atau pengawasan agar cita-cita undang-undang dapat tercipta, dengan begitu kesejahteraan petani ikut berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

"Definition of Agriculture". State of Maine.

"Investment in Technology". PT. Asianagro Agungjaya.

"P&G may build oleochemical plant to secure future supply". The Jakarta Post. 24 May 2011

"Palm Oil In The Food Supply: What You Should Know". NPR.org. 25 July 2013

"Too much milk in Europe (Interview with Sprayfo)". Deutsche Welle. 25 March 2017.

Antimicrobial effects of palm kernel oil and palm oil Archived 2 October 2008 at the Wayback Machine Ekwenye, U.N and Ijeomah, King Mongkut's Institute of Technology Ladkrabang Science Journal, Vol. 5, No. 2, Jan–Jun 2005

Chantrell, Glynnis, ed. (2002). The Oxford Dictionary of Word Histories. Oxford University Press

Collins Guide to Tropical Plants

Kamus Besar Bahasa Indonesia

Koerniatmanto Soetoprawiro, Pengantar Hukum Pertanian. Jakarta:Gapperindo. 2013.

Rojas, Mauricio. "Assessing the Engine Performance of Palm Oil Biodiesel". Biodiesel Magazine.

Ronny Hanitijo Soemitro, Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri, Jakarta, Ghalia Indonesia, 1994

Scientific American Board of Editors (December 2012), "The Other Oil Problem"

Soerjono Soekanto, Pengantar Penelitian Hukum, UI Press, Jakarta, 1986

Widyosiswoyo dkk. Ilmu Alamiah Dasar

Yasmine Yahya, "World's Largest Biodiesel Plant Opens in Singapore". The Jakarta Globe. 9 Maret 2011

Sumber Daring

<http://dmsi.or.id/index.php/public/profil/detail/1>, diakses pada 10 April 2019, pk. 10.22

<http://www.bpdp.or.id/id/apa-itu-sawit-indonesia/sawit-indonesia-sepenting-apa/> pada tanggal 9 Maret 2019 pukul 20.12

<https://biz.kompas.com/read/2018/03/22/185400028/ini-kontribusi-positif-sektor-pertanian> pada tanggal 9 Maret 2019 pukul 19.20

<https://economy.okezone.com/read/2019/03/21/320/2033230/tolak-sawit-asal-indonesia-begini-penjelasan-uni-eropa> pada tanggal 21 Maret 2019 pukul 20.31

<https://ekonomi.kompas.com/read/2018/08/18/233308026/kinerja-sektor-pertanian-wujud-implementasi-nawacita> pada tanggal 9 Maret 2019 pukul 19.31

<https://finance.detik.com/industri/d-4523488/jutaan-pekerja-industri-sawit-terancam-kebijakan-uni-eropa> pada tanggal 23 April 2019 pukul 19.31

<https://industri.kontan.co.id/news/dampak-red-ii-bisa-ganggu-ekspor-cpo-dmsi-ada-pasar-dalam-negeri>, diakses pada tanggal 23 April 2019, Pukul: 20. 18

<https://industri.kontan.co.id/news/nilai-ekspor-10-komoditas-pertanian-tanah-air-capai-rp-1000-triliun> pada tanggal 9 Maret 2019 pukul 19.52

<https://katadata.co.id/berita/2019/01/24/gapki-volume-ekspor-sawit-3202-juta-ton-sepanjang-2018>, diakses pada 12 April 2019, pk. 22.22

<https://news.detik.com/kolom/d-4496298/demi-sawit-dalam-negeri>, diakses pada tanggal 25 Maret pukul 19.03

<https://rmol.co/read/2019/02/18/379012/Swasembada-Dan-Capaian-Pertanian-Indonesia-> pada tanggal 9 Maret 2019 pukul 19.49

<https://sawitindonesia.com/teknologi-pengolahan-limbah-pabrik-kelapa-sawit/>, diakses pada tanggal 25 April 2019 pukul 21. 45

<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-47663602> pada tanggal 23 Maret 2019 pukul 23.11

<https://www.bpdp.or.id/id/sawit-berkelanjutan/dampak-sosial-ekonomi-pengusahaan-kelapa-sawit-terhadap-kesejahteraan-petani/>, diakses pada 17 April 2019, pukul: 12.34

<https://www.gatra.com/rubrik/nasional/394768-Luhut:-Petani-Sawit-Itu-Pahlawan-Ekspor> pada tanggal 9 Maret 2019 pukul 20.07

<https://www.idntimes.com/science/discovery/anisa-anggi-dinda/perlu-tahu-6-produk-turunan-kelapa-sawit-yang-kita-pakai-tiap-hari-c1c2/full> pada tanggal 9 Maret 2019 pukul 20.24

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/3940369/industri-kelapa-sawit-terhambat-195-juta-petani-terkena-dampak>, diakses pada 12 April 2019, pukul: 22.50

<https://www.smart-tbk.com/10-produk-luar-biasa-berkat-minyak-kelapa-sawit/> pada tanggal 9 Maret 2019 pukul 20.19